

Polisi Sebut Permintaan Narkoba di Indonesia Masih Tinggi

JAKARTA (IM) - Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes Pol Ady Wibowo menyebut faktor demand (permintaan) konsumen untuk narkoba di Indonesia masih tinggi.

Hal ini dilihat dari kuantitas pengungkapan kasus narkoba selama dua bulan terakhir.

"Demand itu masih ada, permintaan itu masih terus ada. Jadi peredaran-peredaran ini masih harus tetap berlangsung," kata Ady saat konferensi pers di Mapolrestro Jakarta Barat, Jumat (22/10).

Ady menjelaskan, dalam kurun waktu dua bulan terakhir, pihaknya telah mengungkap sebanyak 14 kasus narkoba dengan menga-

mankan barang bukti seberat 326 kilogram, yang terdiri dari sabu dan ganja.

"Kalau kita bandingkan beberapa bulan yang lalu ini cukup meningkat, khususnya jenis Ganja. Kita juga kemarin menangkap secara kualitas yaitu produsen yang melibatkan orang asing," katanya.

Ady mengatakan, daerah dengan tingkat konsumen narkoba tinggi tersebut masih di dominasi oleh masyarakat Pulau Jawa. Di mana kota-kota besar seperti Jakarta, masih menjadi tempat bidikan para pedagang.

"Sehingga kita tidak pernah berhenti membrantas narkoba ini, karena demandnya masih ada," katanya. • lus

Aksi Pencurian Mobil Mewah di Kota Bekasi Terekam CCTV

BEKASI (IM) - Aksi komplotan pencurian mobil mewah terjadi di Perumahan Chandra Indah, Kelurahan Jatirahayu, Kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi, terekam CCTV, Kamis (21/10).

Pelaku yang diperkirakan berjumlah enam orang ini sempat mengancam korban bernama Charles Situmorang dengan senjata tajam. Dari rekaman CCTV terlihat komplotan pencuri tersebut menggaskan mobil merek Mitsubishi Pajero.

Menurut pengakuan korban, saat kejadian ia sedang tidur tiba-tiba mendengar mobil menyala. Ia awalnya beranggapan mobil tetangga lewat.

Hanya saja saat mendengar suara mobil turun dan suara mesin tambah kencang, dia langsung mengecek ruang tamu.

"Kemudian saya mencoba membuka pintu gembok dan saya lihat mobil saya sudah di posisi nyerong kemudian mundur," kata Charles.

Dia kemudian bingung

dan bertanya-tanya siapa yang mengendalikan mobilnya. Namun, terdengar suara motor dan langsung berteriak maling dan melakukan pengejaran ke belakang rumah sekitar 200 meter.

"Kemudian saya sempat teriak maling dan melihat ada 4 sampai 5 motor. Ada dua motor lari ke arah kiri, kemudian yang satu motor lari ke sana, satu motor di sebelah rumah, pas di tikungan itu, saya mencoba lari. Dua orang turun dari motor langsung mengacungkan sagem (parang/samurai) panjangnya sampai 40-60 cm," ucapnya.

Dia mengaku, jumlah pelaku yang dilihat diperkirakan berjumlah minimal 6, namun bisa lebih dengan ciri-ciri usia paruh baya sekitar 45 hingga 50 tahun.

Dengan ciri-ciri gemuk, pendek dan satu pelaku lainnya masih terlihat muda.

Selain itu, terdapat dua orang lainnya yang menggunakan jaket ojok (ojek online) dan satu orang lagi mengenakan celana pendek dan sepatu. • lus



IDN/ANTARA

RILIS PENYELUNDUPAN BENIH LOBSTER

Petugas menyusun barang bukti penyelundupan benih lobster saat rilis kasus di Polrestabes Palembang, Sumatera Selatan, Jumat (22/10). Polrestabes Palembang menggagalkan penyelundupan benih lobster sebanyak 98.620 ekor senilai Rp15,3 miliar dan mengamankan dua orang tersangka.

Mabes Polri Beri Tips untuk Hadapi Jika Data Pribadi Dibajak untuk Pinjol

Jika data anda digunakan sebagai peminjam ke pinjol ilegal, maka kemungkinan besar data pribadi anda bocor dan digunakan oleh orang lain untuk meminjam secara online

JAKARTA (IM) - Polri memberikan tips kepada masyarakat untuk menghadapi kasus pembajakan data diri pribadi yang dilakukan oleh penyelenggara financial technology peer to peer lending (fintech P2P lending) atau biasa dikenal pinjaman online (pinjol) ilegal.

Lewat Instagram @divisihumaspolri, masyarakat diimbau untuk tidak panik atau tenang apabila data diri pribadi telah dibajak oleh pinjol ilegal. Polisi juga telah memberikan langkah-langkah untuk mengantisipasi hal yang tidak diinginkan terjadi akibat

hal itu.

Langkah pertama yang harus dilakukan masyarakat adalah tetap sabar dan tidak terpancing emosi dan tenang, sambil menganalisa data anda digunakan sebagai peminjam atau close contact dari peminjam.

"Jika data anda digunakan sebagai peminjam, maka kemungkinan besar data pribadi anda bocor dan digunakan oleh orang lain untuk meminjam secara online," tulis akun Instagram tersebut, Jakarta, Jumat (22/10).

Jika hal itu terjadi maka hal yang harus dilakukan adalah,

mengecek data pengguna kepada pinjol bahwa anda tidak pernah mengajukan pinjaman. Lalu, cermati bukti bahwa anda tidak pernah menerima dana dari aplikasi pinjol manapun.

"Cari bukti dari aplikasi pinjol terkait dengan rekening apa yang digunakan untuk menerima dana yang menggunakan data anda," tulis akun tersebut.

Jika data digunakan sebagai close contact dari peminjam, maka kemungkinan besar ada peminjam yang mendaftarkan nomor anda sebagai close contact. Adapun hal yang harus dilakukan adalah jelaskan bahwa keberatan jika nomor pribadi digunakan sebagai close contact. "Jangan hiraukan pesan atau telepon yang menginfokan tagihan dari aplikasi pinjol ilegal. Jeli untuk tidak menanggapi nomor yang mengirim pesan atau telepon secara terus-menerus," tulis akun tersebut.

57 Tersangka Ditangkap

Kabareskrim Polri Komjen Pol Agus Adrianto mengungkapkan bahwa pihaknya sudah mengungkap 13 kasus pinjaman online (pinjol) ilegal dan menangkap sebanyak 57 tersangka.

Informasi ini disampaikan Agus saat memberikan perkembangan terkini terkait penanganan kasus pinjol ilegal bersama Menko Polhukam Mahfud MD, Jumat (22/10).

"Kita sudah mengungkap 13 kasus dengan 57 tersangka yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia," tutur Agus.

Agus menjelaskan, 13 kasus itu ditangani mulai dari Bareskrim Polri, Polda Metro Jaya, hingga Polda Jawa Barat. Sejumlah barang bukti yang berkaitan dengan kasus tersebut tengah dianalisis oleh pihaknya.

"Kemudian daripada hasil analisis ini akan kita distribusikan ke seluruh wilayah agar pelaku-pelaku usaha pinjaman online ilegal ini bisa kita tindak sesuai dengan apa yang diputuskan pemerintah," katanya.

Sebanyak 57 tersangka yang dibebaskan Agus, belum termasuk 13 tersangka hasil tangkapan Polda Jawa Timur.

Ditreskrimsus Polda Jawa Timur (Jatim) menggerebek sebuah kantor pinjaman online (pinjol) di Jalan Raya Satelit Indah, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur. Setidaknya, ada 13 orang yang diamankan dalam penggerebekan tersebut. Ke-13 orang itu kini tengah diperiksa untuk penyelidikan lebih lanjut di Mapolda Jatim.

Selain menangkap belasan orang, tim juga menyita sejumlah barang bukti, di antaranya laptop, sim card, dan berkas dokumen lainnya. Adapun kantor tersebut disinyalir sebagai desk collection pinjol ilegal.

Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Pol Gatot Repli Handoko membenarkan penggerebekan tersebut. Saat ini kasus itu tengah diteliti, termasuk memeriksa para pelaku yang telah diamankan.

"Untuk lebih lengkapnya

nanti akan disampaikan dirilis," katanya, Jumat (22/10).

Operator Desk Collection jaringan penyelenggara pinjol ilegal, mendapatkan apartemen dan gaji bulanan yang cukup besar, dalam menjalankan tugasnya sebagai penyebar SMS teror kepada peminjam.

Salah satu tersangka AY mengaku, ketika bekerja di jaringan penyebar SMS penagihan dan promosi pinjol ilegal tersebut mendapatkan fasilitas dari si Bos berupa apartemen dan uang sugu per bulan Rp5 juta. AY mendapatkan jatah di Apartemen Laguna Tower, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara. Di tempat itu pula, AY melancarkan SMS Blasting bernada teror atau ancaman ke Borrower.

"Benar, satu unit apartemen sendiri. Satu orang satu, dari situ kerja. Saya di Apartemen Laguna," kata AY kepada wartawan, Jumat (22/10).

Dalam masalah fasilitas dan gaji, para operator penyebar SMS tersebut berbeda-beda. Apabila, mereka mendapatkan fasilitas apartemen atau tempat hunian, maka gaji bulanan yang diterima kisaran Rp5 jutaan per-bulan. Namun, apabila para operator yang tidak menggunakan fasilitas tempat tinggal, maka uang bulanan akan lebih banyak masuk ke kantong pribadinya. Jumlahnya dimulai dari Rp15 juta hingga Rp20 juta.

Penghasilan tersangka AY dan HHH tada perbedaan. Dalam hal ini, HHH mendapatkan gaji Rp15 juta sebulannya. Karena, ia tak mengambil fasilitas apartemen atau rumah. HHH bekerja di rumahnya sendiri. "(Gaji) Rp15 juta sebulan," ujar HHH di kesempatan yang sama.

Namun, keduanya kompak dalam hal alasan untuk akhirnya nyaman bekerja sebagai Debt Collector di dunia maya tersebut. Mereka beralasan karena memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

AY yang sebelumnya bekerja di rumah makam dan HHH seorang wiraswasta terguru karena, gaji sebagai penyebar SMS jauh lebih besar dibandingkan tempat sebelumnya. • lus

PERINGATAN HKGB KE-69

Kapolri Apresiasi Seluruh Bhayangkari yang Berjuang Tangani Pandemi Covid-19

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyampaikan apresiasi kepada seluruh Bhayangkari yang telah ikut berjuang dan membantu masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Hal tersebut disampaikan Sigit dalam rangka memperingati Hari Kesatuan Gerak Bhayangkari (HKGB) ke-69.

Listyo menegaskan, di tengah pandemi Covid-19, Bhayangkari telah membuat beberapa program kerja yang membantu warga. Diantaranya adalah, program orang tua asuh bagi anak korban Covid-19, vaksinasi massal, bakti sosial dan donor darah, bantuan untuk disabilitas, peduli lingkungan, pengembangan UMKM, dan berbagai Webinar kerja yang bermanfaat untuk masyarakat. A

"Penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya, atas berbagai kegiatan dan program kerja Bhayangkari pada masa pandemi Covid-19 kepada masyarakat," kata mantan Kapolda Banten itu

dalam keterangan tertulis yang diterima wartawan di Jakarta, Jumat (22/10).

Mantan Kabareskrim Polri itu mengungkapkan, kegiatan yang dilakukan oleh Bhayangkari selama ini, sejalan dengan upaya dan kerja keras yang dilakukan oleh Polri terkait dengan penanganan Pandemi Covid-19. Oleh karena itu, Sigit menyebut, peran dari Bhayangkari adalah salah satu yang sentral dibalik semangat dan perjuangan dari seluruh personel kepolisian. Pasalnya, Bhayangkari selalu memberikan support dan bantuan untuk kemajuan Polri.

"Di balik organisasi Polri yang kuat ada organisasi Bhayangkari yang selalu siap mendukung dan membantu serta mensupport organisasi Polri," ujarnya.

Sebagai bagian dari keluarga besar Polri, Sigit menekankan, Bhayangkari harus terus ikut membantu, mendukung, dan saling menguatkan institusi. Meski begitu, Sigit menyebut, hal

itu tetap harus berjalan beriringan dengan peran dari Bhayangkari di lingkungan keluarga.

Karena biar bagaimana pun, Sigit menyatakan, peran Bhayangkari sebagai istri dan ibu di keluarga tetap harus menjadi prioritas utama. Sebab itu, Sigit sangat mengapresiasi, sosok Bhayangkari yang mampu menjalankan tugasnya secara beriringan di dalam organisasi dan keluarga.

Sementara itu, Sigit juga menekankan pentingnya keseimbangan antara bertugas dan menjalani peran di dalam rumah tangga bagi seluruh personel Kepolisian. Menurut Sigit, para suami juga harus menghormati sosok Bhayangkari yang selama ini terus mendoakan dan mensupport dalam menjalankan tugasnya sebagai prajurit Korps Bhayangkara.

"Jadi tugas pokok sudah jelas mendorong lahir batin organisasi Polri kita harus posisikan hal tersebut sebaik-baiknya," ujar Sigit. • lus



IDN/ANTARA

APLIKASI PEDULILINDUNGI DI POLRESTA BANDAR LAMPUNG

Pengunjung memindai QR Code melalui aplikasi PeduliLindungi di Kantor Polresta Bandar Lampung, Lampung, Jumat (22/10). Polresta Bandar Lampung menerapkan penggunaan aplikasi PeduliLindungi kepada anggota polisi ataupun pengunjung sebagai upaya mendukung program pemerintah mencegah penyebaran Covid-19.

Pengganti Komjen Paulus Waterpauw sebagai Kabaintelkam Polri Masih Diproses Wanjakti

JAKARTA (IM) - Polri menyatakan, posisi Kabaintelkam sampai dengan saat ini masih kosong.

Pasalnya, hal itu masih dibahas dalam rapat Dewan Kepangkatan dan Jabatan Tinggi (Wanjakti).

Kabaintelkam Polri sebelumnya dijabat Komjen Paulus Waterpauw. Namun, saat ini, Paulus telah resmi menjabat sebagai Deputi Bidang Pengelolaan Potensi Kawasan Perbatasan Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP).

"Siapa penggantinya masih menunggu proses di Wanjakti," kata Kepala Divisi Humas Polri Irjen Argo Yuwono kepada wartawan, Jakarta, Jumat (22/10).

Argo mengatakan, sebelum dilantik, Paulus telah pamit dan menyerahkan jabatannya sebagai Kabaintelkam kepada Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo. Dengan adanya penyerahan tugas itu, posisi Kabaintelkam Polri kosong.

Untuk itu, secara otomatis, Wakabaintelkam Irjen Suntana bertugas sebagai Pelaksana Harian (Plh) jabatan tersebut. Hal ini sesuai dengan Peraturan Kapolri

Nomor 849 Tahun 2015 tentang Status Jabatan di Lingkungan Polri.

"Nah, Kabaintelkam yang telah menyerahkan tugasnya ke Kapolri maka secara otomatis tugas dan tanggung jawabnya dilaksanakan Wakabaintelkam," ujar Argo.

Komjen Paulus Waterpauw merupakan jabatan Akpol 1987. Seiring 38 tahun pengabdian di kepolisian, Paulus akan memasuki pensiun pada 1 November 2021.

Sebelumnya, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian mengungkapkan alasannya melantik Komjen Paulus sebagai pejabat BNPP. Menurutnya, Paulus Waterpauw dipilih karena pengalaman dan jam terbang yang tinggi.

"Pengalaman bukan hanya di Papua. Daerah yang banyak perbatasannya ya, dengan daratnya ada perbatasan, lautnya ada negara palau dan lain-lain, Papua Nugini, Australia. Tapi juga beliau juga pernah di Sumut. Mantan kepala intelijen poli otomatis memiliki pemahaman tentang Indonesia secara menyeluruh lengkap," kata Tito, Kamis (21/10). • lus



IDN/ANTARA

RAZIA VAKSINASI PENGENDARA MOTOR

Polisi menanyakan status vaksinasi Covid-19 kepada pengendara motor yang melintas saat vaksinasi di jalan Raya Waru, Perbatasan Surabaya - Sidoarjo, Jawa Timur, Jumat (22/10). Polresta Sidoarjo menyiagakan tiga gerai mobil vaksin keliling dan bus vaksin mobile di perbatasan untuk memfasilitasi warga yang belum tervaksin sebagai upaya mendukung percepatan program vaksinasi Covid-19.